

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen struktur modal serta likuiditas terhadap variabel dependen nilai perusahaan dengan melalui variabel intervening kinerja keuangan dengan pengujian hipotesis. Dalam melakukan penelitian tersebut diperlukan adanya suatu metode agar dapat memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan dari peneliti.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yakni penelitian verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah suatu metode rasional yang menggunakan populasi serta sampel untuk menguji suatu hipotesis. Hal ini didukung dengan pernyataan Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif ialah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (random), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dimana penelitian *explanatory research* merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel yang menjelaskan

mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tertentu melalui analisis mendalam dan membantu memahami mekanisme yang mendasari fenomena tersebut (Sugiyono, 2018). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang sistematis dalam pengumpulan data, terstruktur serta terperinci menguji suatu hubungan antar variabel sehingga mampu menghasilkan penelitian yang diinginkan oleh peneliti.

3.2 Subyek dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) Subjek penelitian adalah orang, kelompok, atau objek yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Subjek ini memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek dari penelitian ini ialah perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Sedangkan objek menurut Sugiyono (2014) Objek adalah segala sesuatu yang menjadi fokus atau perhatian dalam penelitian. Objek penelitian dapat mencakup data keuangan, kinerja saham, serta faktor eksternal yang mempengaruhi perusahaan otomotif di BEI, seperti kondisi ekonomi dan regulasi pemerintah. Objek penelitian yang dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh tiap perusahaan otomotif pada periode 2019-2023 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui website www.idx.co.id

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2009), variabel penelitian ialah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian adalah konsep atau karakteristik yang akan diteliti dan dapat diukur atau diamati. Variabel penelitian ini akan menjadikan fokus dalam penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya.

Winarno (2013) menjelaskan bahwa “variabel dibeda-bedakan jenisnya berdasarkan kedudukannya dalam suatu penelitian dan dalam suatu penelitian yang mempelajari hubungan sebab-akibat antar variabel, dapat diidentifikasi beberapa jenis variabel, yaitu: variabel terikat, variabel bebas, variabel moderator, variabel kontrol, dan variabel antara atau intervening”. Berikut variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Skala Pengukuran
Variabel Dependen			
Nilai Perusahaan (PBV) (Y1)	“Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Rasio
Variabel Intervening			
Kinerja Keuangan (EVA) (Y2)	“Mengukur nilai tambah yang di hasilkan perusahaan (value Creation) dengan cara mengurangi biaya modal yang dihasilkan	$EVA = NOPAT - \text{Capital Charge}$	Rasio

	dari investasi yang dilakukan”.		
Variabel Independen			
Struktur Modal (DER) (X1)	“Perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka Panjang terhadap modal sendiri”.	$DER = \frac{Total\ hutang}{Total\ ekuitas}$	Rasio
Likuiditas (CR) (X2)	“Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya”.	$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data diolah (2024)

Berikut adalah devinisi operasional untuk masing-masing variabel yang ada pada penelitian ini:

a. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2012) “variabel terikat (terkait) adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel bebas (bebas)”. Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Putri dan Asyik, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah nilai perusahaan. Ukuran nilai suatu perusahaan ialah harga sahamnya. Yudistira dkk. (2021) melaporkan dalam (Ardiansyah et al., 2022) bahwa “penelitian ini menggunakan proksi price book value (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan yaitu seberapa besar perusahaan dapat menciptakan nilai bagi perusahaan, dibandingkan dengan jumlah modal yang ditanamkan”. Nilai perusahaan dapat diketahui dengan menentukan apakah harga saham melebihi atau kurang dari nilai bukunya.

(Brigham & Houston, 2013) menyatakan bahwa rumus berikut ini dapat digunakan untuk menghitung PBV:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar}$$

b. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013), variabel independen ialah “variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau terjadinya variabel dependen di mana variabel independen yang kemungkinan besar menjadi penyebab terjadinya variabel dependen”. Sugiyono (2013) juga mengemukakan bahwa “variabel bebas sering juga disebut variabel stimulus, prediktor, anteseden, di mana variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau terjadi”. Variabel independen biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui hubungan (pengaruh)nya terhadap variabel lain. Adapun variabel independent dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- Struktur Modal

Perbandingan atau keseimbangan kepemilikan kas jangka panjang suatu perusahaan, ditunjukkan dengan membandingkan utang jangka panjang dengan ekuitas. “Pada penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur struktur modal”. Berikut rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah sebagai berikut :

$$DER = \frac{Total\ hutang}{Total\ ekuitas}$$

- Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu. “Fungsi likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) untuk mengukur likuiditas”.

Berikut rumus *Current Ratio* (CR) ialah sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Variabel Intervening

Putri dan Asyik (2019) menyatakan bahwa “variabel intervening adalah variabel yang memediasi antara variabel dependen dan variabel independen”. Menurut Sugiyono (2013) “variabel ini berperan sebagai variabel antara yang terletak diantara variabel independent dan variabel dependen sehingga variabel independent secara tidak langsung mempengaruhi berubahnya variabel dependen”. Winata (2012) mengungkapkan bahwa “dalam penelitian ini variabel interveningnya adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai pencapaian perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan tingkat kesehatan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya”. Pada penelitian ini menggunakan *Economic Value Added* (EVA) untuk mengukur Kinerja

Keuangan. Berikut rumus *Economic Value Added* (EVA) adalah sebagai berikut :

Rumus *Economic Value Added* sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - Capital Charge$$

Dimana:

a. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$NOPAT = Laba Setelah Pajak + Beban Bunga$$

b. *Capital Charge* (CC)

$$CC = Invested Capital \times WACC$$

- Invested Capital = (Total utang + Total ekuitas) – utang jangka pendek
- WACC = [(D x rd) x (1 -Tax) + (E x re)]

Keterangan :

a) Tingkat Modal (D)

$$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang dan Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b) *Cost of Debt* (rd)

$$= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang jangka panjang}} \times 100\%$$

c) Tingkat Ekuitas (E)

$$= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang dan Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d) *Cost of Equity* (re)

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

e) Tingkat Pajak (T)

$$= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

3.4 Populasi dan Sampel

3.7.1 Populasi

Sugiyono (2013) mendefinisikan populasi dalam penelitian sebagai "wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau individu dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini ialah Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Jumlah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada 11 perusahaan.

Tabel 3. 2 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	IMAS	Pt Indomobil Sukses Internasional Tbk
2	ASII	Pt Astra Internasional Tbk
3	AUTO	Pt Astra Otoparts Tbk
4	BOLT	Pt Garuda Metallindo Tbk
5	BRAM	Pt Indo Kordsa Tbk
6	GJTL	Pt Gajah Tunggal Tbk
7	INDS	Pt Indospring Tbk
8	PRAS	Pt Prima Alloy Stell Universal Tbk
9	SMSM	Pt Selamat Sempurna Tbk
10	GDYR	Pt Good Year Tbk
11	NIPS	Pt Nipress Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.7.2 Sampel

Berikut adalah jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ini yakni berjumlah 10 perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Daftar 10 perusahaan yang memenuhi kriteria yakni sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	IMAS	Pt Indomobil Sukses Internasional Tbk
2	ASII	Pt Astra Internasional Tbk
3	AUTO	Pt Astra Otoparts Tbk
4	BOLT	Pt Garuda Metallindo Tbk
5	BRAM	Pt Indo Kordsa Tbk
6	GJTL	Pt Gajah Tunggal Tbk
7	INDS	Pt Indospring Tbk
8	PRAS	Pt Prima Alloy Stell Universal Tbk
9	SMSM	Pt Selamat Sempurna Tbk
10	GDYR	Pt Good Year Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.7.3 Teknik Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Teknik sampling menurut Sugiyono (2013) adalah “teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai macam teknik sampling yang digunakan”.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dipakai ialah General Populasi. Menurut Marlina (2015) General populasi adalah keseluruhan individu atau unit yang menjadi objek penelitian, yang memiliki karakteristik tertentu yang sama dan menjadi fokus untuk pengambilan kesimpulan. Sedangkan menurut Sugiyono (2017) General

populasi merujuk pada seluruh elemen yang dapat menjadi subjek dalam penelitian, yang mana peneliti ingin menggambarkan atau menganalisis.

Dengan adanya target populasi akan didapatkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Penetapan kriteria sampel diperlukan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam memilih sampel penelitian, yang kemudian akan berdampak pada hasil temuan analisis. Standar-standar inilah yang dipakai didalam penelitian ini:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
2. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2019-2023
3. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang tidak mengalami kerugian atau laba negative secara 2 tahun berturut-turut

Tabel 3. 4 Daftar Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	“Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2019-2023”	(11)
2.	“Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2019-2023”	(1)
3.	“Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang tidak mengalami kerugian atau laba negative secara 2 tahun berturut-turut”.	(0)
Jumlah		10
Total sampel (5 x 10)		50

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan kriteria sampel dalam penelitian ini, ada 11 perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dan memenuhi periode selama 5 tahun yakni ada 10 perusahaan dengan total 50 sampel.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Data kuantitatif adalah jenis data yang dipakai peneliti dalam melakukan penelitiannya. Data kuantitatif tersebut didapati dari laporan keuangan tahunan yang menampilkan data dari Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 sampai dengan periode 2023. Laporan keuangan tersebut merupakan laporan yang telah di audit dan dikeluarkan secara resmi dari BEI.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampling, penelitian yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun periode 2019 sampai dengan periode 2023 yang mana laporan keuangannya sudah diaudit serta dipublikasikan melalui website resmi BEI di www.idx.co.id

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam analisis kuantitatif melibatkan metode yang sistematis untuk mengumpulkan data numerik guna mendapatkan

informasi yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2008), terdapat beberapa teknik umum yakni “survei dengan kuesioner terstruktur, eksperimen dengan variabel yang dikontrol, dan pengumpulan data sekunder dari sumber yang sudah ada seperti laporan keuangan atau data sensus”. Di mana Sugiyono menambahkan bahwa “data yang diperoleh digunakan untuk mengidentifikasi pola, membuat prediksi, dan menguji hipotesis dalam konteks penelitian atau evaluasi”.

Metode pengumpulan data penelitian dapat berupa “wawancara, observasi, dokumentasi, penelitian kepustakaan, dll”. Cara memperoleh data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari website bursa efek Indonesia, Yahoo Finance. dan website masing-masing perusahaan yang terkait berupa informasi keuangan tahunan.

a. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari informasi terkait penelitian dari buku, tulisan ilmiah, jurnal, dan internet (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini dokumentasi dibuat untuk menggambarkan objek penelitian dan kegiatan yang terjadi di dalamnya. Dalam hal ini data yang dicari ialah data tentang struktur modal, likuiditas, kinerja keuangan serta nilai perusahaan. Metode dokumentasi pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan otomotif pada periode 2019-2022 dan dapat di akses pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id.

b. Studi Kepustakaan

Peneliti mengumpulkan data dengan cara “memperoleh dari kepustakaan dimana penulis mendapatkan teori-teori dan pendapat beberapa ahli serta referensi dari buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian”.

3.7 Teknik Analisa Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017:147) mengemukakan bahwa “analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan situasi dan peristiwa yang memerlukan statistik deskriptif dan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan sedemikian rupa tanpa menarik kesimpulan umum atau generalisasi”.

3.7.2 Pemilihan Model Regresi Panel

Analisis regresi data panel adalah teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini untuk menyelidiki secara penuh hubungan antar variabel. Wahidmurni (2017) menyatakan bahwa estimasi data panel bisa dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan model yang berbeda:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Teknik yang paling mudah untuk pemodelan data panel ialah pendekatan *pooled model*, yang menggabungkan data *cross-sectional*

dan *time series*. Metode ini menitikberatkan bahwasanya perilaku data perusahaan adalah konstan sepanjang waktu dan mengabaikan aspek temporal atau individual. Model untuk data panel dapat dihitung dengan teknik Ordinary Least Square (OLS).

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini membuat asumsi bahwa metode yang bervariasi bisa dijelaskan oleh perbedaan intersep. Untuk menangkap variasi intersep antar perusahaan, model data panel *fixed effect* diestimasi dengan memakai teknik variabel *dummy*. Variasi dalam lingkungan kerja, motivasi karyawan, dan gaya manajemen dapat berkontribusi terhadap perbedaan intersep. Namun, semua perusahaan memiliki kemiringan yang sama. Pendekatan *Least Square Dummy Variable* (LSDV) ialah istilah sehari-hari untuk teknik estimasi ini.

3. *Random Effect Model* (REM)

Metode ini menggunakan data panel untuk membuat estimasi di mana komponen gangguan terkait antar waktu dan antar individu. Varians dalam intersep dijelaskan oleh error term masing-masing perusahaan dalam model *Random Effect*. Ketika *Random Effect Model* digunakan, heteroskedastisitas dapat dihindari. Metode ini sering disebut sebagai pendekatan *Error Component Model* (ECM) atau metode *Generalized Least Square* (GLS).

Agung (2021) menyatakan dalam bukunya bahwa ada beberapa tes yang tersedia dalam aplikasi Eviews yang dapat dipakai untuk memastikan model persamaan mana yang paling efektif untuk dipakai, yang mana “uji pemilihan model terbaik pada awalnya dilakukan dengan membandingkan hasil temuan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*”. Berikut ialah penentuan teknik estimasi mana yang tepat:

1. Uji Chow

Ketika mengestimasi data panel, *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang optimal untuk dipakai ditentukan dengan menggunakan uji Chow. Eksperimen ini menguji hipotesis berikut:

- a. Model yang terbaik untuk digunakan jika nilai probabilitas lebih besar dari kriteria signifikansi 0,05 adalah *Common Effect Model*.
- b. Jika H_0 ditolak dan nilai probabilitas (ambang batas signifikansi 0.05), maka *Fixed Effect Model* adalah model yang terbaik untuk dipakai

2. Uji Hausman

Uji Hausman ialah metode statistik yang dipakai untuk memutuskan apakah akan memakai model efek tetap atau efek acak. Teori-teori berikut ini akan diuji:

- a. Model terbaik untuk digunakan jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ialah model *Random Effect Model*.

- b. Model terbaik yang dipakai jika nilai probabilitas (ambang batas signifikansi 0,05) ditolak ialah *Fixed Effect Model*.

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* (LM) akan dipakai untuk memastikan model mana - model *random effect* atau model *common effect* - yang lebih unggul ketika *Random Effect Model* (REM) dipilih sebagai model untuk uji Hausman. Hipotesis yang diuji ialah sebagai berikut:

H₀: *CommonEffect Model*

H₁: *RandomEffect Model*

- a. Jika nilai probabilitas signifikan pada 0.05 dan nilai LM *statistic* lebih besar dari nilai chi-kuadrat, maka H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi data panel dengan model *random effect* merupakan pendekatan yang sesuai.
- b. Jika nilai probabilitas lebih dari 0.05 dan nilai LM *statistic* lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan oleh *chi-square statistic*, maka H₀ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa estimasi terbaik untuk Model Regresi Data Panel ialah *Common Effect Model*.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang dipakai dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa “analisis regresi linier berganda berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independent dimanipulasi (dirubah-

rubah)”. Variabel yang dipengaruhi disebut dengan variabel dependen dan variabel yang memengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen. Berikut adalah persamaan dari regresi penelitian ini:

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Y_1 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

α = konstanta

β = koefisien

X_1 = Struktur Modal (DER)

X_2 = Likuiditas (CR)

Y_1 = Kinerja Keuangan (EVA)

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Mediasi Regresi Analysis (MRA)

Ketika dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor prediktor dan nilainya akan diubah (naik atau turun) untuk meramalkan bagaimana variabel dependen akan berperilaku, maka pendekatan analisis linier berganda digunakan (Sugiyono, 2018). Koefisien regresi diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda, dan ini akan menunjukkan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

Sebaliknya, penelitian ini memakai pendekatan Analisis Regresi untuk menyelidiki dampak faktor moderator terhadap hubungan antara variabel independen dan dependen. Teknik Analisis Regresi merupakan jenis model regresi yang memanfaatkan variabel modiasi. Amalia (2021) menegaskan bahwa faktor moderator memiliki kemampuan untuk mengubah tingkat korelasi antara variabel independen dan dependen. Analisis subkelompok dan analisis regresi mediasi merupakan dua proses yang sering digunakan untuk menilai ada atau tidaknya variabel mediasi (MRA). *Mediasi regression analysis* (MRA) digunakan untuk mengidentifikasi jenis variabel moderator dan apakah variabel mediasi ada atau tidak ada. Sebuah variabel dikatakan sebagai variabel moderator jika probabilitas (sig) lebih kecil dari 0,05 serta nilai koefisiennya negatif; jika salah satu atau kedua persyaratan ini tidak terpenuhi, maka variabel tersebut bukan merupakan variabel moderator. Program SPSS 25 digunakan untuk mengambil keputusan.

Dalam pengujian tingkat pengaruh, penelitian ini menggunakan kembali uji MRA dengan model Uji Residual. Namun, berikut adalah beberapa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Y_1 + \epsilon_1 \quad (1)$$

Keterangan:

Y_2 : Nilai Perusahaan

- X_1 : Struktur Modal
- X_2 : Likuiditas
- Y_1 : Kinerja Keuangan
- β_1 : Koefisien Regresi Struktur Modal
- β_2 : Koefisien Regresi Likuiditas
- β_3 : Koefisien Regresi Kinerja Keuangan
- α : Konstanta
- ϵ_1 : Error Item

3.7.4.2 Uji Parsial (Uji-T)

Koefisien regresi logistik dapat dievaluasi sebagian dengan menggunakan uji t (Amalia, 2021). Uji ini mengevaluasi kemampuan masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dalam suatu penelitian. Berikut ini adalah penjelasan untuk tingkat signifikansi 5% atau 0,05:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0,05$ (kriteria signifikansi), maka hipotesis (H_0) diterima; koefisien regresi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen (baik secara keseluruhan maupun sebagian).
- b. Jika t_{hitung} melebihi t_{tabel} dan nilai $p\text{-value}$ lebih kecil dari 0,05 (ambang batas signifikansi), maka hipotesis (H_0) ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini menunjukkan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara terpisah, tetapi hanya sedikit.

3.7.4.3 Uji F

Untuk memastikan apakah model regresi benar atau salah, diperlukan pengujian hipotesis. Uji F digunakan dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh secara simultan struktur modal (X_1) dan Liquiditas (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (Y_1) atau juga mengetahui pengaruh simultan modal (X_1) dan Liquiditas (X_2) dan Kinerja Keuangan (Y_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y_2). Dengan kata lain, uji F digunakan untuk memastikan dampak kolektif semua variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, hal ini terlihat dari standar atau landasan penilaian sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen ditampilkan oleh koefisien determinasi (R^2). Analisis varians bisa dipakai untuk menilai dampak (parsial) variabel independen terhadap nilai variabel dependen dalam sebuah model regresi. Analisis Varians adalah metode statistik yang dapat diterapkan (ANOVA). Hasil perhitungan R^2 berada di antara nol dan satu di bawah kriteria yang diberikan.